

**TATALAKSANA PEMOTONGAN SAPI POTONG
DI RUMAH POTONG HEWAN BATTEMBAT
KECAMATANTENGAH TANI
KABUPATEN CIREBON**

Oleh

**Habib Akbar Adhari, Bastoni, Dein Iftitah
Universitas Muhammadiyah Cirebon**

h.bastonie@umc.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan pemotongan karena sebagai menjembatani usaha dari hulu ke hilir dan mengetahui proses pemotongan serta pemasaran daging sapi dan kerbau di rumah potong hewan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Battembat Tengah Tani, Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum proses pemotongan di (RPH) Battembat Tengah Tani. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada tanggal November 2020 sampai 16 Desember 2020 di RPH) Battembat Tengah Tani, Cirebon. Metode pemilihan lokasi dengan metode *purposive sampling*. RPH) Battembat Tengah Tani, Cirebon merupakan usaha jasa pemotongan milik pemerintah daerah. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara dengan pihak pemilik peternak mengenai proses pemotongan hewan ternak. Hasil penelitian di RPH Battembat Tengah Tani, Cirebon sudah memenuhi persyaratan daging yang ASUH, dimana proses penyembelihan sesuai syariat islam dan masih tradisional, dimana sapi masih diletakkan dalam lantai akan tetapi kebersihan dan sanitasi ruangan juga diperhatikan, pemotongan dan penanganan pelayuan sudah sesuai standart proses pemotongan pada umumnya. (RPH) Battembat Tengah Tani, Cirebon juga mendapat izin dan pengawasan dari Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon dan MUI Kabupaten Cirebon.

Kata kunci : proses pemotongan; Sapi Potong; RPH Battembat Tengah Tani, Cirebon

ABSTRACT

The choice of butchering is because it bridges the business from upstream to downstream and knows the process of slaughtering and marketing beef and buffalo meat at the Battembat Tengah Tani Slaughterhouse (RPH), Cirebon. This research aims to develop a general description of the cutting process in RPH Battembat Tengah Tani. The time and place research was carried out from November 2020 to December 16, 2020, at Battembat Tengah Tani RPH, Cirebon. Location selection method with the purposive sampling method. RPH) Battembat Tengah Tani, Cirebon, is a cutting service business owned by the local government. This research method was carried out through observation and interviews with the owner of the breeder regarding the process of slaughtering livestock. The research results at the Battembat Tengah Tani RPH, Cirebon, have met the ASUH meat requirements, where the slaughter process is by Islamic law and is still traditional, where the cows are still placed on the floor. The cleanliness Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong Di Rumah Potong Hewan Battembat Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon

and sanitation of the room are considered, and the slaughtering and handling of the carcasses follow the standard slaughtering process in general. (RPH) Battebat Tengah Tani, Cirebon, also received permits and supervision from the Cirebon District Agriculture Service and MUI.

Keyword: cutting process; Beef cattle; RPH Battebat Tengah Tani, Cirebon

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia akan ternak dan produk hasil ternak tidak akan berhenti sepanjang hayat hidup manusia bahkan cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya korelasi yang tinggi antara pola konsumsi manusia dengan perkembangan pendidikan, ekonomi, gaya hidup dan pengetahuan tentang kesehatan, oleh karena itu ketergantungan manusia pada ternak dan lingkungan sangat tinggi. Beberapa faktor pendukung keberlanjutan dunia peternakan dan tentunya berimbas pada dunia bisnis antar lain peningkatan konsumsi pangan sejalan dengan peningkatan populasi manusia, kebutuhan akan produk pangan asal ternak yang bernilai gizi tinggi (protein dan energi), kemampuan khas ternak untuk mengubah bahan pakan menjadi produk pangan untuk manusia juga peran ternak dalam menjaga konservasi air dan kesuburan tanah serta dunia peternakan dapat menjadi sumber pendapatan dan lapangan kerja.

Permintaan konsumen yang terus meningkat, membuat intensitas pemotongan daging sapi juga meningkat, oleh keran itu keberadaan Rumah Potong Hewan sangat diperlukan, yang dalam pelaksanaannya harus dapat menjaga kualitas, baik dari tingkat kebersihannya, kesehatannya, ataupun kehalalan daging untuk dikonsumsi.

METODE PENELITIAN

Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong
Kecamatanengah Tani Kabupaten Cirebon

Pemotongan ternak adalah proses penyembelihan hewan ternak secara Islam atau metode halal untuk mendapatkan karkas yang maksimal. Pemilihan pemotongan karena sebagai menjembatani usaha dari hulu kehilir dan mengetahui proses pemotongan serta pemasaran daging sapi dan kerbau di rumah potong hewan (RPH) Battebat Tengah Tani, Cirebon. RPH Battebat Tengah Tani merupakan rumah pemotongan hewan yang dinaungi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon, RPH Battebat hanya melakukan pemotongan sapi. Kebutuhan daging sapi sangat tinggi, maka rumah potong hewan memiliki peran penting dalam penyediaan daging di pasar untuk konsumsi. Rumah pemotongan hewan (RPH) adalah kompleks bangunan dengan desain dan konstruksi khusus yang memenuhi persyaratan teknis dan higienis tertentu serta digunakan sebagai tempat memotong hewan potong selain unggas bagi konsumsi masyarakat (Supranoto, 2014). Daging dari RPH untuk memperoleh kualitas yang memiliki kriteria ASUH (Aman Sehat Utuh Halal) maka harus diterapkan sistem pengawasan terhadap hewan melalui pemeriksaan *antemortem* dan *postmortem* serta sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pemotongan ternak sapi. Tujuan dari Penelitian di Rumah Potong Hewan Battebat antara lain : 1) Mengetahui tatalaksana pemotongan sapi di RPH Battebat Tengah Tani.

Di Rumah Potong Hewan Battebat

Waktu dan Tempat PKL

Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 sampai 16 Desember 2020 di Rumah Potong Hewan (RPH) Battebat Kabupaten Cirebon. Kegiatan penelitian ini meliputi tatalaksana pemotongan sapi potong di rumah potong hewan battebat.

Metode Penelitian

Metode pengambilan data dengan observasi dan wawancara dilakukan dengan cara pengamatan langsung dilapangan dan mengikuti proses pemotongan dengan pihak RPH Battebat. Metode pemilihan lokasi dengan metode *purposive sampling*. TPH Sumber Rejeki Kabupaten Cirebon memiliki beberapa kriteria yaitu: 1) TPH Sumber Rejeki mendapat pengawasan dari Dinas Pertanian Kabupaten Cirebon, 2) TPH Sumber Rejeki memiliki sertifikat Halal dari MUI Cabang Kabupaten Cirebon. 3) mempunyai tukang jagal yang kompeten dibidangnya. Metode Penelitian ini menggunakan metode survey dengan bantuan wawancara kepada pemilik dan pekerja di TPH Sumber Rejeki. Data

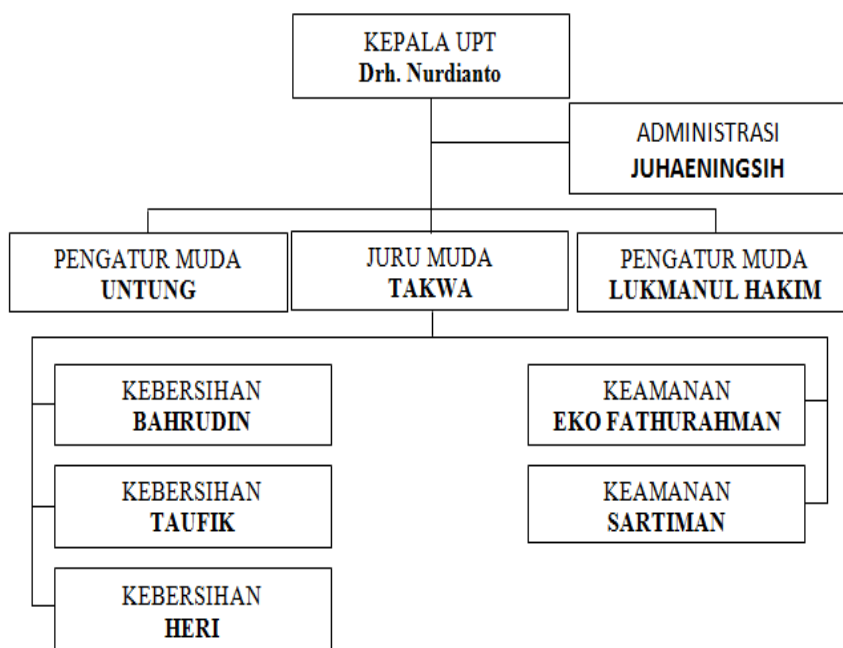
yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Analisis data dijelaskan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEADAAN UMUM RUMAH POTONG HEWAN (RPH) BATTEBAT

Sejarah RPH Battebat

RPH Battebat berdiri sejak tahun 1967 yang beralamat di Desa Battebat RT.03 RW.05 Jalan Pejagalan Baru Kecamatan Tengah Tani. Bentuk organisasi RPH Battebat saat ini adalah UPTD dengan dasar hukum Peraturan Bupati No. 49 Tahun 2009 tentang organisasi, tugas, fungsi dan tenaga kerja unit pelaksana teknis rumah pemotongan hewan pada Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Kehutanan. Status Unit *Supply Chain* RPH Battebat adalah *MoU* dengan importir/*feedloter*. RPH Battebat memiliki karyawan dengan jumlah karyawan 9 orang dan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur organisasi RPH Battebat

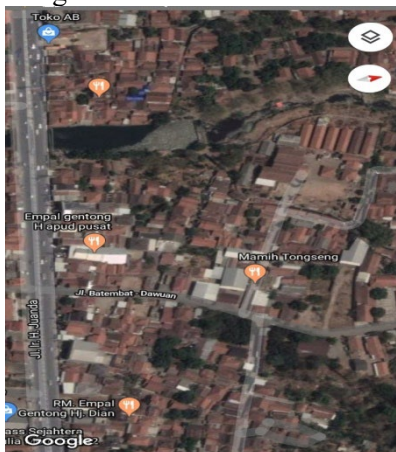
Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong Di Rumah Potong Hewan Battebat Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon

(Sumber : Profil RPH Battembat 2020)

2.2 Lokasi RPH Battembat

RPH Battembat berlokasi di Desa Battembat RT.03 RW.05 Jalan Pejagalan Baru Kecamatan Tengah Tani

dengan posisi geografis 06. 42.369 LS, 108. 31.049 BT.



Gambar 2. Denah lokasi RPH Battembat ditunjukkan no. 1 (Sumber : Google Maps)

2.3 Visi dan Misi RPH Battembat

Visi yang dimiliki oleh RPH Battembat yaitu “Mewujudkan RPH sebagai rumah potong hewan yang aman, sehat, utuh dan halal bagi masyarakat kabupaten Cirebon dan sekitarnya” sedangkan misi RPH Battembat adalah “Meningkatkan sarana dan prasarana tempat pemotongan hewan sebagai pelayanan utama dan Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen RPH”

2.4 Program Kerja RPH Battembat

Program kerja RPH Battembat yaitu sebagai penyedia tempat pemotongan hewan besar seperti sapi dan kerbau, selain penyedia pemotongan

hewan RPH Battembat juga menyediakan kandang dan pemeriksaan *antemortem* dengan biaya pemakaian kandang sebesar Rp. 4.000/ekor/hari, biaya pemeriksaan *antemortem* sebesar Rp. 6.000/ekor serta biaya pemotongan ternak sapi maupun kerbau sebesar Rp. 15.000/ekor.

2.5 Sarana dan Prasarana RPH Battembat

Rumah Potong Hewan Battembat Kabupaten Cirebon mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung meliputi bangunan, peralatan dan transportasi, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di RPH Battembat

Sarana dan prasarana	Jumlah	Satuan
Loading deck	2	Unit
Gangway sapi	5	Unit
Kandang istirahat/penampungan sapi impor	12	Unit
Kandang istirahat/penampungan sapi lokal	4	Unit

Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong Di Rumah Potong Hewan Battembat Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon

<i>Restraining box</i>	4	Unit
Alat pemingsan hewan	4	Unit
Landasan sembelih	4	Buah
Pisau sembelih	2	Buah
Pisau pengulitan/pemotongan karkas	4	Buah
Gerobak sapi potong/karkas	3	Buah
Disposable plastik gloves	10	Box
Masker	4	Box
Antiseptik	3	Box
Crane manual	6	Buah
Crane listrik	4	Buah
Timbangan karkas	3	Buah
Gantungan karkas	12	Buah
Mobil pengangkut daging	1	Unit
Gerobak jeroan	5	Buah
Tempat cucian jeroan	1	Unit
Tempat pemeriksaan <i>postmortem</i>	3	Unit
Drum	3	Buah
Ember	3	Buah
Tampungan air	3	Buah
Sepatu boots	4	Buah
Sekop	3	Buah
Sekop air	3	Buah
Sikat	3	Buah
Sapu lidi	3	Buah
Pengolaha limbah cair	1	Unit
Gerobak limbah padat	3	Buah
Tampungan limbah padat	1	Unit
Kotak sampah	1	Buah
kantor administrasi	1	Unit
Pos satpam	1	Unit
Rumah karyawan	6	Unit

Asal Ternak

Sapi di RPH Battembat tidak hanya berasal dari daerah Cirebon , akan tetapi berasal dari PT. LSAJ Tangerang, PT. Citra Agro Buana Semesta Malangbong Garut, PT. Bina Insan Pertiwi Subang, PT. Hade Dinamis Sejahtera Subang, PT. Great Giant Livestock Lampung Tengah, PT. Andini Agro Loka Lampung Tengah, PT. Juang Jaya Abdi Alam Lampung Selatan, PT.

Pasir Tengah Cianjur dan PT. Brahman Austindo Purwakarta.

Jenis sapi yang ada di RPH Battembat terdiri dari beberapa macam seperti Sapi Brahman Cross Steers, Sapi Brahman Cross Bulls, Sapi Brahman Cross Heifer dan Sapi Sumba Ongole Bulls. Keterangan sapi yang masuk ke RPH Battembat dapat dilihat pada tabel 2



Gambar 3. Sapi BX Steers (Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. Sapi BX Bulls (Dokumentasi Pribadi)



Gambar 5. Sapi BX Heifer (Dokumentasi Pribadi)

Tabel 2. Asal, jenis, *sex*, *age* (bulan), Bobot dan jumlah ternak yang ada di RPH Battembat periode 16 November 2020 sampai 16 Desember 2020

Tanggal	Asal Ternak	Jenis Ternak	Sex	Age (Bulan)	Bobot Ternak (Kg)	Jumlah
16 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Heifer	18	300	6
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	17
	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	5
17 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	18
18 November 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	10
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
19 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
	PT. Andini Agro Loka, Lampung Tengah	Brahman Cross	Bulls	36	400	13
	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	12
20 November 2020	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	20
	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	Desa Kandang Genteng Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang	Brahman Cross	Steers	30	400	11
21 November 2020	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	11
22 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	17
	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	11
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	9
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Heifer	18	400	3

Lanjutan tabel 2.

Tanggal	Asal Ternak	Jenis Ternak	Sex	Age (Bulan)	Bobot Ternak (Kg)	Jumlah
23 November 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	19
24 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	8
25 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	11
26 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	7
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	10
27 November 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	10
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	18
28 November 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	11
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	7
29 November 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
	PT. Great Giant Livestock, Lampung Tengah	Brahman Cross	Bulls	36	400	17
	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	11
30 November 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	11
01 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	12
	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
02 Desember 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	18
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	18
03 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	11

Lanjutan tabel 2.

Tanggal	Asal Ternak	Jenis Ternak	Sex	Age (Bulan)	Bobot Ternak (Kg)	Jumlah
04 Desember 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	7
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	8
05 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	17
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	7
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	7
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Sumba Ongole	Bulls	42	400	10
06 Desember 2020	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	9
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Heifer	18	300	2
07 Desember 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	6
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	13
08 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	17
	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	11
09 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	10
10 Desember 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Sumba Ongole	Bulls	42	400	10
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	2
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	11

Lanjutan tabel 2.

Tanggal	Asal Ternak	Jenis Ternak	Sex	Age (Bulan)	Bobot Ternak (Kg)	Jumlah
11 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	6
12 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	6
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	12
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	16
13 Desember 2020	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	7
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
14 Desember 2020	PT. Citra Agro Buana Semesta, Garut	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
	PT. Bina Insan Pertiwi, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	8
15 Desember 2020	PT. Andini Agro Loka, Lampung Tengah	Brahman Cross	Bulls	36	400	16
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	10
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Steers	30	400	8
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Sumba Ongole	Bulls	42	400	8
	PT. Brahman Austindo Purwakarta	Brahman Cross	Bulls	36	400	5
16 Desember 2020	PT. Great Giant Livestock, Lampung Tengah	Brahman Cross	Bulls	36	400	17
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	8
	PT. Hade Dinamis Sejahtera, Subang	Brahman Cross	Bulls	36	400	8

Penanganan Ternak Sebelum Pemotongan

Sebelum dilakukan proses pemotongan, penanganan ternak yang perlu dilakukan sebagai berikut :

A. Proses kedatangan Ternak

Pengangkutan sapi yang berasal dari Tangerang, Garut, Subang, Cianjur dan Purwakarta dilakukan pada pagi hari pukul 07.30 sampai 10.30 WIB dan sampai di RPH Battembat pada sore dan malam hari pukul 16.00 sampai 00.00 WIB. Pengangkutan sapi yang berasal dari Lampung Tengah dan Lampung Selatan dilakukan pada pagi hari pukul 07.30 sampai 09.00 WIB dan sampai di RPH Battembat pada

hari berikutnya pukul 16.00 sampai 00.00 WIB.

Ternak yang baru datang kemudian diistirahatkan terlebih dahulu di kandang penampungan sapi impor RPH Battembat. Pengistirahatan sapi dilakukan ± 24 jam, ini bertujuan untuk memulihkan kondisi kesegaran tubuh sapi karena pada saat pengangkutan akan mengakibatkan sapi menjadi letih, lemas dan kekurangan tenaga. Apabila sapi langsung dipotong tanpa diistirahatkan maka akan menghasilkan daging yang kurang bermutu. Proses pengistirahatan sapi di kandang penampungan sapi impor dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Pengistirahatan sapi (Dokumentasi Pribadi)

B. Pemeriksaan *antemortem*

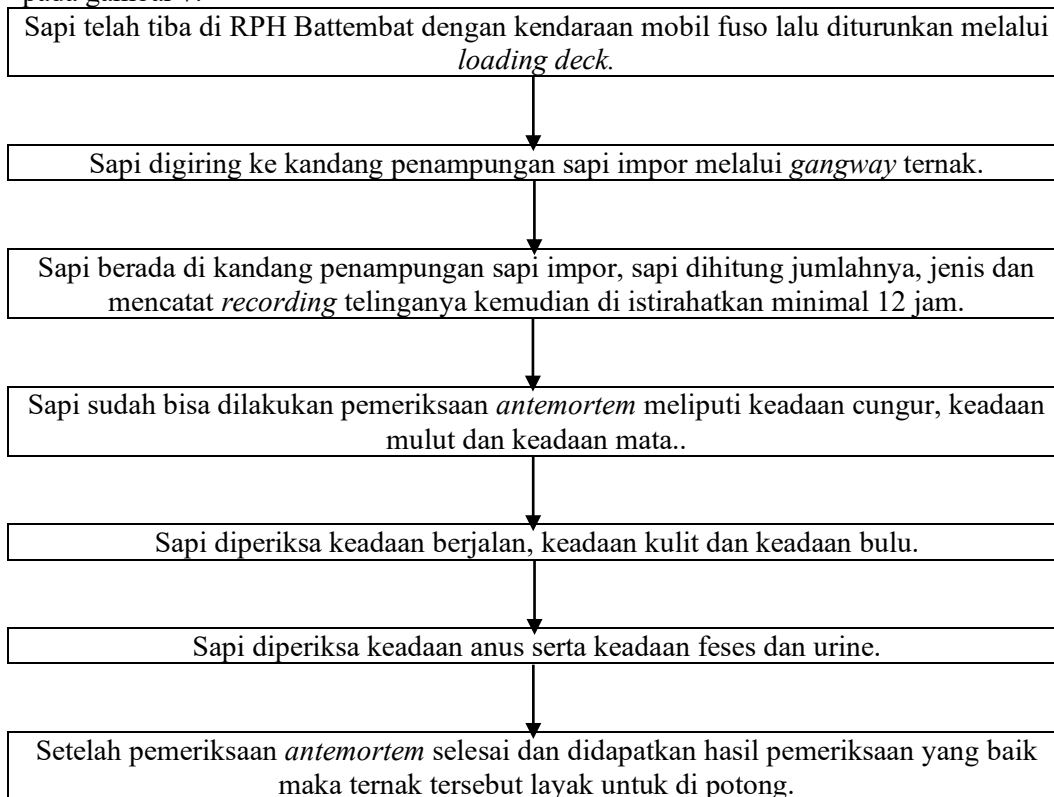
Pemeriksaan *antemortem* dilakukan oleh petugas UPT RPH Battembat, jika sapi dinyatakan sehat maka siap untuk dipotong. Pemeriksaan yang dilakukan antara lain memeriksa kondisi fisik ternak yang meliputi keadaan cungr, mulut, mata, berjalan,

kulit, bulu, anus, feses dan urine. Pemeriksaan sebelum pemotongan pada waktu pelaksanaan kegiatan PKL hanya dilakukan dengan cara melihat secara langsung (secara visual) yang bertujuan untuk mengetahui keadaan sapi baik sehat atau sakit dan gemuk atau kurus.

Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon

Di Rumah Potong Hewan Battembat

Langkah-langkah penanganan ternak sebelum dipotong di RPH Battembat dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Langkah-langkah penanganan ternak sebelum dipotong di RPH Battembat

Pelaksanaan Pemotongan Sapi Di RPH Battembat

Sapi yang masuk ke RPH Battembat diistirahatkan minimal 12 jam sebelum dipotong yang bertujuan untuk memulihkan kondisi sapi tersebut agar daging yang diperoleh nantinya berkualitas, hal ini sesuai dengan pendapat Swacita IBN (2017) yang menyatakan hewan harus diistirahatkan minimal 12 jam sebelum dipotong. Ada kalanya sapi mengalami kelelahan atau stres setelah menempuh perjalanan dari peternak atau pasar hewan menuju RPH.

Sapi dapat dilakukan pemeriksaan *antemortem* pada saat istirahat agar mudah dalam Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong Kecamatan Tani Kabupaten Cirebon

membedahkan antara sapi yang sehat dan sakit, hal ini sesuai dengan pendapat Budiharta S (2004) yang menyatakan pemeriksaan dilakukan pada saat istirahat, diperiksa mengenai keadaan umum dari tiap-tiap individu terutama pada pernafasanya.

Sapi yang sudah lolos pada tahap pemeriksaan maka akan dilanjutkan pada proses pemotongan, proses pemotongan biasanya dilakukan pada malam hari dimulai sekitar pukul 20.45 WIB sampai dengan selesai, proses pemotongan selesai tergantung akan banyaknya pemesanan pemotongan sapi dari para jagal yang meminta pasokan daging dari RPH Battembat.

Di Rumah Potong Hewan Battembat

Langkah-langkah Proses Pemotongan Sapi

Sapi yang akan dipotong di RPH Battembat merupakan sapi yang sehat, hal ini sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pertanian No.413/Kpts.TN.310/7/92 Departemen Pertanian (1992) yang isinya hewan potong diijinkan dipotong tanpa syarat, apabila dalam pemeriksaan *antermortem* ternyata hewan potong tersebut sehat.

Sapi yang sehat memiliki beberapa ciri seperti nafsu makan baik, aktif dan tanggap terhadap perubahan situasi disekitarnya, gerak tubuh seimbang, tidak semboyongan atau pincang, bergerak tidak kaku, mata jernih dan tidak ada perubahan pada selaput lender atau kornea mata, hidung lembab, kulit atau rambut halus mengkilat, tidak kusam dan tidak terdapat luka, dapat istirahat dengan tenang, feses padat dan berwarna normal.

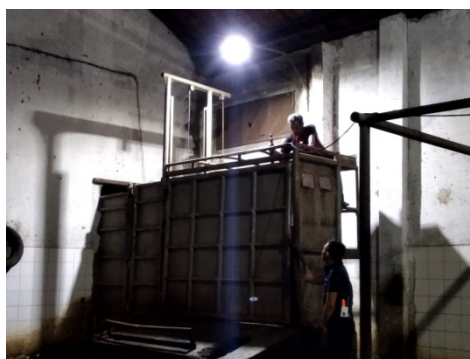
Langkah-langkah proses pemotongan sapi ;

1. Sapi masuk ke dalam jalur pemotongan yang sudah tersedia di dalam RPH Battembat.



Gambar 8. Sapi masuk ke tempat pemotongan (Dokumentasi Pribadi)

2. Sapi digiring masuk kedalam box penjepit sebelum dilakukan proses stunning.



Gambar 9. Sapi masuk kedalam Box penjepit (Dokumen Pribadi)

3. Proses stunning (bius pada bagian kepala) dilakukan oleh petugas RPH.



Gambar 10. Proses stunning (Dokumen Pribadi)

4. Setelah sapi tidak sadarkan diri segera dilakukan proses pemotongan sapi oleh petugas RPH.



Gambar 11. Proses Pemotongan (Dokumentasi Pribadi)

5. Proses pemisahan kulit sapi, karkas sapi dengan bagian jeroan sapi.



Gambar 12. Pemisahan kulit, karkas, jeroan (Dokumentasi Pribadi)

KESIMPULAN DAN SARAN

RPH Battembat akan melakukan proses pemotongan pada malam hari dimulai dari jam 20.45 WIB sampai dengan selesai, proses pemotongan selesai tergantung dari jumlah

Tatalaksana Pemotongan Sapi Potong Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon

pemesanan dari pihak jagal, terkadang proses pemotongan berakhir pada jam 03.00 WIB.

Sebelum melakukan proses pemotongan pihak RPH Battembat melakukan pemeriksaan pada sapi yang

Di Rumah Potong Hewan Battembat

akan dipotong guna mengetahui apakah sapi layak untuk dipotong, jika sapi sudah dinyatakan layak untuk di potong makan sapi dilanjutkan dalam proses pemotongan, proses pemotongan di RPH Battebat menggunakan teknik Stuning untuk membius sapi yang bertujuan agar sapi tidak banyak bergerak saat hendak dilakukan proses pemotongan.

Ketika sapi sudah di stuning maka sapi langsung proses potong, kemudian dilakukan pengulitan dan pemisahan jeroan dan karkas sapi, dan selanjutnya karkas di bawa oleh pihak jagal untuk dilakukan proses pemasaran

Saran yang mungkin bisa dipertimbangkan sebagai upaya peningkatan pelayanan utama dan meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen RPH Battebat yaitu, ditingkatkannya lagi rasa disiplin dari semua karyawan, alat-alat harus dilengkapi sesuai standar RPH, sarana dan prasarana harus diperbaiki dan dijaga, pengawasan terhadap sapi maupun produk hasil sapi harus ditingkatkan, semua sapi yang akan dipotong sebaiknya dalam keadaan yang bersih, pimpinan harus mensejahterahkan semua karyawan dan sanitasi RPH harus di tingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Supranoto. 2014. Pengantar Ilmu Peternakan "Undang-Undang Pokok kehewan". Purwokerto.
- Bastoni. 2012. 'Proses Pemotongan Dan Pemasaran Daging Sapi Dan Kerbau Di Rumah Potong Hewan Sumber Rejeki''. Cirebon.
- Riksanala Kesa. 2014. "Manajemen Pemotongan Sapi Di RPH Bubulak Kota Bogor Dan RPH Indihiang Tasikmalaya". Kota Bogor Dan Tasikmalaya.
- Sondang,Riski,Isam. 2019. STIE Nusantara Sangatta "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Rumah Potong Hewan Di Kota Sangatta". Sangatta.
- Budiharta S. 2004. Penyembelihan, Pemeriksaan Pramerta, dan Pemeriksaan Pascamerta pada Ternak Potong. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1992. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 413 tahun 1992 Tentang Pemotongan Hewan Potong dan Penanganan Daging serta Hasil Ikutannya. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Soeparno. 2009. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Swacita IBN. 2017. Pemeriksaan Kesehatan Ternak Sebelum Dipotong. Universitas Udayana. Denpasar.
- Nugraha. 2019. "Standar operasional prosedur *antemortem* Di rumah potong hewan battebat Kabupaten cirebon jawa barat". Universitas Muhammadiyah Cirebon. Cirebon.
- Ilmu Ternak. 2015. Ciri Ciri Ternak Yang Sehat dan Sakit di [https://www.ilmuternak.com / 2015 / 03 / ciri - ciri - ternak - yang - sehat - dan - sakit.html](https://www.ilmuternak.com/2015/03/ciri-ciri-ternak-yang-sehat-dan-sakit.html). (di akses 6 November 2020).